

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pertumbuhan ekonomi yang diikuti oleh peningkatan jumlah penduduk, peningkatan angkutan barang dan orang yang pada akhirnya menuntut ketersediaan sarana (moda) angkutan dalam jumlah yang cukup memenuhi. Tingkat pertumbuhan tersebut perlu diimbangi dengan penataan prasarana dan sarana sehingga dapat mengakomodir pergerakan yang aman, lancar, tertib dan ramah terhadap lingkungan. Pengguna angkutan umum pada masa sekarang ini, cenderung menurun, hal ini terkait dengan menurunnya tingkat pelayanan yang diberikan pihak operator kepada masyarakat sebagai pengguna jasa angkutan tersebut. Tingkat pelayanan yang dimaksud adalah pelayanan yang diberikan kepada pengguna sesuai dengan standar pelayanan yang telah dibakukan sebagai pedoman dalam memberikan layanan.

Angkutan umum merupakan sarana transportasi yang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan masyarakat perkotaan yang tidak memiliki pilihan lain dalam melaksanakan aktivitasnya. Angkutan umum sering digunakan karena cepat, murah dan mudah ditemukan selain itu dapat mengurangi penggunaan kendaraan pribadi dan dapat mengurangi kemacetan. Salah satu kota yang menggunakan angkutan kota yaitu kota Kupang.

Kupang merupakan ibukota Provinsi Nusa Tenggara Timur. Secara geografis wilayah kota Kupang berada di garis pantai Teluk Kupang, di daratan pulau Timor yang terletak di wilayah ujung barat bagian utara. Kota Kupang terdiri dari 6 kecamatan yaitu: Kecamatan Alak, Kecamatan Kelapa Lima, Kecamatan Kota Raja, Kecamatan Kota Lama, Kecamatan Maulafa dan Kecamatan Oebobo. Pada penelitian ini penulis memilih lokasinya di kecamatan Oebobo, yang terdiri atas 7 kelurahan yaitu: Kelurahan Oebobo, Kelurahan Oetete, Kelurahan Oebufu, Kelurahan Fatutuli, Kelurahan Kayu Putih, Kelurahan Tuak Daun Merah, dan Kelurahan Liliba. Dari kelurahan-kelurahan pada kecamatan Oebobo, terdapat fasilitas pendidikan yang berada di masing-masing kelurahan.

Jumlah penduduk kota Kupang sebesar 455.847 jiwa (2021) dan luas wilayah 180,27 km², dengan jumlah penduduk seperti ini keberadaan angkutan kota merupakan salah satu moda transportasi yang dibutuhkan dalam mobilitas penduduk sehari-hari khususnya pada area pendidikan.

Pada kehidupan perkotaan, berjalan kaki merupakan alternatif moda yang sangat *low-cost* dalam mencapai pusat-pusat kegiatan, terutama dengan kondisi *mix-used* di kawasan pusat kota. Kawasan pusat kota dengan fungsi *mixed use* memiliki jarak antar fungsi yang berdekatan, dengan jarak yang berdekatan maka akan mendorong pengguna untuk mencapai fungsi yang berbeda dengan berjalan kaki (Surprenant, 2006). Berjalan kaki di perkotaan dapat dilakukan dengan jarak dekat (100-200 m), jarak sedang (200-400m), dan jarak jauh (>400 m), jarak tersebut dipertimbangkan berdasarkan kemampuan fisik seseorang dalam menempuh perjalanan dan kebutuhan lain terkait fasilitas pendukung pejalan kaki. Dari teori tersebut dampak yang akan terjadi di fasilitas pendidikan yang tidak terlayani yaitu akan terjadi jarak berjalan kaki yang jauh.

Menanggapi hal tersebut dan demi terbentuknya suatu sistem transportasi yang berkelanjutan, perlu persiapan yang baik dalam penataan dan sistem terpadu, maka penulis melakukan suatu kajian ilmiah dalam bentuk penelitian yang berjudul **“EVALUASI KINERJA LAYANAN ANGKUTAN UMUM DALAM KAWASAN PERKOTAAN BERDASARKAN INDEX POINT OF INTEREST PENDIDIKAN”**

1.2 Rumusan Masalah

Dari latar belakang di atas Beberapa permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini, antara lain:

1. Bagaimana peta sebaran POI pendidikan, yang berada diluar *buffer area* layanan angkutan umum se kecamatan Oebobo?
2. Bagaimana kinerja angkutan umum terhadap layanan pendidikan dikecamatan Oebobo berdasarkan nilai indeks POI?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalahnya, adapun tujuan dari penelitian ini yakni:

1. Untuk mengetahui karakteristik sebaran POI pendidikan yang berada diluar *buffer area* layanan angkutan umum se kecamatan Oebobo.

2. Untuk mengetahui kinerja angkutan umum terhadap layanan pendidikan dikecamatan Oebobo berdasarkan nilai indeks POI.

1.4 Manfaat Penelitian

Beberapa manfaat dari penelitian ini yakni:

1. Bagi para pemerintah dan masyarakat dapat mengetahui peta sebaran POI pendidikan yang berada diluar dan didalam *buffer area* pelayanan angkutan umum.
2. Bagi pemerintah dan masyarakat lebih mengetahui mengenai kinerja angkutan umum terhadap layanan pendidikan melalui nilai indeks POI.
3. Bagi masyarakat dapat mempuh jarak pada area layanan angkutan umum yang telah di tentukan.
4. Bagi Penelitian sejenis selanjutnya adalah.penelitian ini diharapkan mampu menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya dan bisa di kembangkan menjadi lebih sempurna.

1.5 Batasan Masalah

Agar penulisan ini tidak terjadi penyimpangan dalam pembahasan masalah, maka perlu adanya batasan masalah sebagai berikut :

1. Objek: POI pendidikan.
2. Variable penelitian: Indeks POI
3. Metode survey: Pemetaan menggunakan aplikasi *Geo Tracker* dan aplikasi *Time Stemp*
4. Metode analisis: Komparasi hasil survei pejalan kaki dari halte ke POI pendidikan.

1.6 Keterkaitan Dengan Penelitian Sejenis

Berikut ini tabel keterkaitan dengan penelitian sejenisnya sebagai berikut:

Tabel 1.1 Keterkaitan Dengan Penelitian Sejenis.

1	Judul	Evaluasi Kinerja Angkutan Umum di Kota Kupang Nusa Tenggara Timur.
	Peneliti	Frederika Putri Manu. (Universitas Atma Jaya Yogyakarta, Program Study Teknik Sipil, Fakultas Teknik)
	Persamaan	Mengenai evaluasi angkutan umum perkotaan. Lokasi penelitian yang dilakukan di Kota Kupang
	Perbedaan	Penelitian yang dilakukan mengenai angkutan umum perkotaan berdasarkan 2 jalur angkutan yaitu jalur 1 dan 2. Sedangkan pada penelitian ini mengenai angkutan umum berdasarkan <i>index point of interest</i> . Parameter yang diteliti mencakup penumpang, <i>load factor</i> , kecepatan, <i>headway</i> angkutan dan <i>time table</i> . Sedangkan penelitian ini parameter yang diteliti jarak berjalan kaki dari halte angkutan umum ke POI pendidikan.
2	Judul	Evaluasi Kinerja Pelayanan Angkutan Umum Kota Di Kota Palu.
	Peneliti	Anastasia , Ismu Rini Dwi Ari Dan Imma Widyawati Agustin (1 Program Magister Teknik Sipil Minat Perencanaan Wilayah Dan Kota, Universitas Brawijaya. 2 Jurusan Perencanaan Wilayah Dan Kota Fakultas Teknik, Universitas Brawijaya. 3 Jurusan Perencanaan Wilayah Dan Kota Fakultas Teknik, Universitas Brawijaya).
	Persamaan	Penelitian yang diteliti mengenai evaluasi kinerja pelayanan angkutan kota.
	Perbedaan	Lokasi : penelitian terdahulu berlokasi di Kota Palu, sedangkan penelitian ini di Kota Kupang. Metode : penelitian menggunakan 2 metode survei yaitu survei primer dan survei sekunder , sedangkan penelitian ini menggunakan metode komperasi.

3	Judul	Kajian Akseibilitas Pengguna Angkutan Umum Dalam Kota Dan Antar Kota Terminal Oebobo.
	Peneliti	Dionisius Fernandez (Universitas Katolik Widya Mandira Kupang, Jurusan Teknik Sipil, Fakultas Teknik)
	Persamaan	Dionisius Fernandez (Universitas Katolik Widya Mandira Kupang, Jurusan Teknik Sipil, Fakultas Teknik)
	Perbedaan	Peneliti terdahulu meneliti tentang Aksesibilitas Angkutan Umum sedangkan peneliti ini meneliti mengenai Evaluasi Kinerja Layanan Angkutan Umum.
4	Judul	Jangkauan Layanan Trans Jogja Terhadap Sebaran Aktivitas Di Kawasan Perkotaan Yogyakarta
	Peneliti	Velie Valentine, Mutiasari Kurnia Dev, A. Yunastiawan Eka Pramana (Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan, Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota Institut Teknologi Nasional Yogyakarta).
	Persamaan	Peneliti melakukan penelitian mengenai pesebaran POI dikawasan perkotaan dan pelayanan mengenai transportasi umum.
	Perbedaan	Lokasi penelitian yang dilakukan peneliti terdahulu di Yogyakarta sedangkan penelitian ini dilakukan di Kota Kupang.